

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, banyak sektor menuntut transformasi digital di berbagai sektor, tidak terkecuali di bidang pendidikan tinggi. Menurut laporan Kemendikbudristek (2023), digitalisasi pendidikan di Indonesia telah menjadi agenda nasional yang diimplementasikan melalui berbagai kebijakan seperti merdeka belajar kampus merdeka dan digitalisasi pendidikan. Dalam konteks ini efisiensi birokrasi dan kualitas layanan akademik menjadi alat ukur utama akreditasi institusi. Hal ini tidak hanya merefleksikan respon terhadap tantangan global, tetapi juga komitmen strategis menuju pendidikan berkelanjutan yang diamanatkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) poin 4 tentang pendidikan berkualitas.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi juga turut menghadapi tekanan untuk beradaptasi dengan dinamika digital ini. Observasi awal yang dilakukan peneliti pada awal Agustus 2025 mengungkapkan bahwa sistem administrasi akademik yang diterapkan masih menggunakan proses manual. Mahasiswa yang memerlukan layanan surat-menyurat akademik harus melalui proses yang kompleks dan bertahap seperti memfotokopi dokumen, datang ke fakultas, dan menyerahkan arsip fisik secara langsung. Proses ini tidak hanya memakan waktu tetapi juga menimbulkan ketidakefisienan dalam pengelolaan arsip. Administrasi

fakultas harus menyimpan berbagai dokumen fisik yang memerlukan ruang penyimpanan serta rentan terhadap kerusakan atau kehilangan.

Permasalahan ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Kambau (2024) yang menunjukkan bahwa banyak perguruan tinggi di Indonesia masih berada pada tahap awal transformasi digital. Ia mencatat bahwa lebih dari 60% institusi pendidikan tinggi belum memiliki sistem digital yang terintegrasi untuk layanan administrasi. Penelitian Ardiansyah & Putra (2022) juga menegaskan bahwa hambatan utama dalam implementasi sistem digital di universitas terletak pada minimnya pelatihan sumber daya manusia dan kurangnya infrastruktur teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan organisasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan digitalisasi layanan akademik.

Implementasi sistem E-arsip di FISIP Universitas Tribhuwana Tungadewi pada semester ganjil 2025/2026 menjadi solusi inovatif terhadap permasalahan tersebut. Sistem yang mengadopsi konsep *hybrid* ini memanfaatkan *Whatsapp* sebagai media pengiriman dokumen yang terintegrasi dengan database digital. Mekanisme kerjanya melibatkan digitalisasi dokumen melalui pemindaian (*scanning*), pengiriman via *Whatsapp*, dan pengarsipan terpusat oleh admin. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat proses pelayanan, mengurangi tumpukan dokumen fisik, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip akademik.

Penelitian Fitriani dan Ningsih (2023) menunjukkan bahwa penggunaan sistem surat elektronik di lingkungan perguruan tinggi mampu menghemat waktu pelayanan hingga 65% dan menurunkan biaya operasional sebesar 40%. Temuan

serupa diungkapkan oleh Kambau (2024) yang menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi tidak hanya meningkatkan kepuasan mahasiswa, tetapi juga memperbaiki efektivitas kinerja staf administrasi. Namun demikian, Ardiansyah dan Putra (2022) menegaskan bahwa kesuksesan implementasi sistem digital sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajerial, serta kebijakan lembaga dalam mendukung inovasi teknologi. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan evaluasi empiris mengenai sejauh mana penerapan sistem E-arsip dapat berkontribusi terhadap efektivitas administrasi akademik di FISIP Universitas Tribhuwana Tungadewi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Pemanfaatan E-Arsip Dengan Efektivitas Administrasi Akademik Di Fisp Universitas Tribhuwana Tungadewi”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai dampak penerapan sistem digital terhadap peningkatan efektivitas pelayanan akademik. Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar pertimbangan bagi pihak fakultas dalam mengembangkan sistem informasi yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan pada masa yang akan datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan sistem e-arsip dan efektivitas administrasi akademik di FISIP UNITRI?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan e-arsip dengan efektivitas administrasi akademik di FISIP UNITRI?

### **1.3 Tujuan**

1. Menganalisis tingkat pemanfaatan sistem E-Arsip dan efektivitas administrasi akademik di FISIP UNITRI.
2. Membuktikan hubungan signifikan antara pemanfaatan E-Arsip dengan efektivitas administrasi akademik di FISIP UNITRI.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi akademik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis dan memperjelas tentang efektivitas sistem E-Arsip sebagai upaya peningkatan layanan administrasi akademik di FISIP UNITRI

1. Bagi FISIP UNITRI: Dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas sistem E-arsip dan mengoptimalkan efektivitas layanan administrasi akademik.
2. Bagi Fakultas Lain di UNITRI: Dapat dijadikan pertimbangan dalam merancang sistem administrasi digital yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

3. Bagi Peneliti: Sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Publik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

